

Hubungan antara Pengetahuan Seks Ibu Hamil terhadap Tingkat Kecemasan dalam Melakukan Hubungan Seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon

Eni Suhaeni¹, Wahyu Tri Utomo¹

¹Fakultas Kedokteran Unswagati Cirebon
Eni.suhaeni@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebanyakan wanita hamil merasa takut dan khawatir untuk melakukan hubungan seksual, dikarenakan sebagian wanita hamil tidak mengetahui tentang posisi seks yang aman dan tidak aman selama kehamilan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan Seks Ibu Hamil terhadap Tingkat Kecemasan dalam Melakukan Hubungan Seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah Survei Analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 orang ibu hamil pada bulan april hingga bulan mei tahun 2014. Teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan uji *Sperman's Rank Correlation*. **Hasil:** Hasil penelitian berdasarkan analisa uji statistik *Spearman's Rank Correlation* didapatkan nilai sebesar -491** dengan arah negatif. Kedua variabel tersebut nilai P atau sig. Sebesar 0,001 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang kita pasang $P < 0,05$ (5%). Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka akan semakin ringan tingkat kecemasan. **Simpulan:** Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan seks ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Kecemasan, Hubungan seksual

ABSTRACT

Background: Most pregnant women feel scared and worried to have sex, because most pregnant women do not know about safe sex positions during pregnancy and unsafe. **Objective:** The objective of this study was to determine the Relationship Between Pregnancy Sex Knowledge of the level of anxiety in sexual intercourse in the health center Sitopeng Cirebon. **Methods:** This research is Analytical Survey by cross sectional method. The study population was all pregnant women in health centers checkups Sitopeng Cirebon. Samples taken in this study were 40 pregnant women in April until the month of May 2014. Sampling technique accidental sampling. As for the analysis of data using Spearman's Rank Correlation test. **Results:** The results of statistical tests based on the analysis of Spearman's Rank Correlation obtained with a value of -491 ** negative direction. Both variables are because the P value or sig. Of 0.001 or smaller than the error rate that we put $P < 0.05$ (5%). Showed that the higher the level of knowledge, the more mild level of anxiety. **Conclusions:** There was a significant between maternal sexual knowledge with a level of anxiety in sexual intercourse.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Anxiety, Sexual Relations

Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir¹. Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2012 jumlah ibu hamil dari 33 Provinsi di Indonesia sebanyak 5.405.154 ibu hamil. Sedangkan jumlah ibu hamil dari 26 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa barat pada tahun 2012 sebanyak 1.106.902 ibu hamil².

Wanita hamil beranggapan bahwa dalam kondisi hamil tubuh menjadi gampang lemah, sehingga malas beraktivitas, termasuk berhubungan seksual³. Saat usia kehamilan mendekati waktu melahirkan, pada umumnya dorongan seksual akan hilang. Pasalnya, saat itu sudah mulai timbul rasa sakit di rahim, serta semakin besarnya beban yang dipikul karena kehamilan yang semakin membesar⁴. Pengetahuan seksual yang benar dapat memimpin ibu hamil dan suami melakukan hubungan seksual yang benar dan bertanggung jawab dan dapat membantu membuat keputusan pribadi yang

penting tentang seksualitas. Sebaliknya, pengetahuan yang salah dapat mengakibatkan persepsi yang salah tentang seksualitas sehingga akan mengakibatkan seksual yang salah dengan segala akibatnya.⁵

Dari hasil penelitian yang dilakukan Tri Wahyu Widodo tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan primigravida di puskesmas Bruno Purwarwjo Jawa Tengah tahun 2007 dengan hasil tingkat pengetahuan responden dalam kategori sedang (64,9%), dan paling sedikit pada kategori tinggi (16,2%). Sedangkan untuk tingkat kecemasan responden dalam kategori sedang (64,9%), dengan nilai signifikansi $p=0,011$ ($p0,05$) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka akan semakin ringan tingkat kecemasan⁶.

Maka dari itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. Agar dapat mengidentifikasi pengetahuan seks ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon, mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. Serta menganalisis hubungan antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon.

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survei (*survey Research Method*), berjenis penelitian *survey analitik*. Penelitian ini termasuk penelitian dengan rancangan *cross sectional* (potong silang) dengan pengambilan sampel secara *Non Random Sampling* menggunakan teknik *Accidental sampling*. Sampel yang diambil adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon Tahun 2014 dan bersedia menjadi responden dalam penelitian. Tetapi Ibu hamil yang tidak mengalami gangguan jiwa dan bu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis dikeluarkan sebagai sampel.

Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan langsung kepada ibu hamil dengan cara mengisi sendiri di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual. Data diolah menggunakan perangkat lunak dengan analisis Spearman's Rank Correlation.

Seluruh responden telah mengisi lembar Informed consent. Penelitian ini telah mendapatkan ethical clearance dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Unswagati

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014 sampai dengan 17 Mei 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon, distribusi datanya tercantum dalam tabel 1.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil, ada 20 ibu hamil (50%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik, 12 ibu hamil (30%) yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 8 ibu hamil (20%) yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Dari hasil data tersebut, berdasarkan pengetahuan bahwa kebanyakan ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang hubungan seksual, hal ini juga dikarenakan di puskesmas sering diadakan kelas ibu hamil sehingga ibu hamil banyak mendapatkan pengetahuan seputar kehamilan termasuk hubungan seks selama hamil.

Hal ini di karenakan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan tentang sesuatu hal dalam pemikiran manusia yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu misalnya tahu karena sudah melakukan hubungan seksual⁸. Umur dan Pendidikan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia dan tingginya pendidikan maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin

Pengetahuan	Kecemasan						Berat				Total		r	p
	Tidak Ada		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Baik	4	20.0	12	60.0	4	20.0	0	0.0	0	0.0	20	100	0,491	0,001
Cukup	1	8.3	5	41.7	4	33.3	1	8.3	1	8.3	12	100		
Kurang	1	12.5	1	12.5	1	12.5	4	50.0	1	12.5	8	100		
Total	6	15.0	18	45.0	9	22.5	5	12.5	2	5.0	40	100		

Tabel 1 Hubungan Antara Pengetahuan Seks Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seksual Di Puskesmas Sitopeng Tahun 2014

baik. Penguasaan yang baik juga ditunjang oleh pengalaman langsung, informasi yang di dapat serta dari mana sumber informasi tersebut di dapat. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas⁹.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo⁹ bahwa usia <20 Tahun seseorang dapat melihat jelas atau suatu benda pada jarak 10 cm dari matanya sehingga dalam menyerap pelajaran atau pengetahuan akan lebih cepat, tetapi dengan bertambahnya usia maka makin banyak penjelasan yang di perlukan untuk lebih dapat menerima setiap pengetahuan, dengan demikian makin bertambahnya usia maka kemampuan menerima pengetahuan pun menurun. Pada umumnya pada usia >20 tahun ibu sudah mengetahui tentang hubungan seksual, semakin matang umur seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang mereka dapatkan dari pengalaman dan informasi yang di dapatkan terutama tentang hubungan seksual. Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil karena pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah ide dan teknologi baru semakin meningkat pendidikan seseorang maka akan bertambah pengalaman yang dipengaruhi wawasan dan pengetahuan.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa dari 40 ibu hamil, ada 2 ibu hamil (5%) yang mempunyai tingkat kecemasan berat sekali, 5 ibu hamil (12,5%) yang mempunyai tingkat kecemasan berat, 9 ibu hamil (22,5%) yang mempunyai tingkat kecemasan sedang, 18 ibu hamil (45%) yang mempunyai tingkat kecemasan ringan, dan adapun 6 ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan. Dari hasil data tersebut, berdasarkan tingkat kecemasan bahwa kebanyakan ibu hamil mempunyai tingkat kecemasan ringan.

Kecemasan merupakan perasaan subjektif yang di alami oleh individu hal ini di sebabkan oleh situasi-situasi yang mengancam sehingga menyebabkan ketidak berdayaan. Kecemasan pada tingkat tertentu di anggap sebagai bagian dari respon normal untuk mengatasi masalah sehari-hari (Taylor, 2006). Tenaga kesehatan juga harus melaksanakan peran dan fungsi tenaga kesehatan baik sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti dengan memberikan penyuluhan kepada individu, keluarga dan masyarakat tentang hubungan seksual pada kehamilan agar ibu hamil mendapatkan dukungan sosial sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual. Hal ini diperkuat dengan penelitian Mark dan Kumar yang menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami oleh wanita hamil lebih banyak terdapat pada mereka yang kurang mendapatkan dukungan sosial. Tenaga kesehatan harus melaksanakan standar 1 tentang

pesiapan untuk kehidupan keluarga sehat, standar 3 tentang identifikasi ibu hamil dan standar 4 tentang pemeriksaan dan pemantauan antenatal sehingga tenaga kesehatan bisa melakukan kunjungan rumah dan memberikan pelayanan antenatal dengan memberikan penyuluhan tentang hubungan seksual pada kehamilan sehingga dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam melakukan hubungan seksual meliputi umur (semakin cukup usia, tingkat pengetahuan atau tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan menerima informasi), pendidikan dan paritas.

Hubungan pengetahuan seks dan tingkat kecemasan ibu hamil

Berdasarkan analisis uji statistik dengan Spearman's Rank Correlation antara variabel Pengetahuan dengan Kecemasan adalah sebesar - .491 dengan arah negatif. Hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan karena nilai P atau sig. Sebesar 0,001 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang kita pasang $P < 0,05$ (5%). Tanda bintang dua ** juga menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan artinya dari 1000 kasus hanya ada satu kemungkinan menyimpang.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Syarat: jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel tersebut, Terlihat probabilitas antara pengetahuan dengan kecemasan = 0,001 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon Tahun 2014.

Peran tenaga kesehatan juga dapat mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual. Tenaga kesehatan harus melaksanakan peran dan fungsi baik sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti untuk mengkaji kebutuhan pendidikan dan penyuluhan kesehatan terutama tentang hubungan seksual pada ibu hamil, agar dapat mengurangi kecemasannya. Sehingga semakin tingginya pengetahuan seks ibu hamil maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam melakukan hubungan seksual meliputi umur karena Semakin bertambah usia dan tingginya pendidikan maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil karena pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menangkap ide dan teknologi baru. Paritas juga dapat mempengaruhi pengetahuan karena semakin tingginya paritas maka semakin banyak pengalaman yang di dapat tentang hubungan seksual.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Sitopeng kota Cirebon berpendidikan SMA sebanyak 18 ibu hamil (45%) dan mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 50%. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon mempunyai tingkat kecemasan ringan sebanyak 18 ibu hamil (45%) dan masih ditemukan ibu hamil yang mempunyai tingkat kecemasan cukup, berat, dan berat sekali yaitu sebesar 40%. Ada hubungan dengan arah negatif signifikan yang cukup antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual dengan $P = 0,001$ ($P < 0,05$).

Penulis memandang perlu institusi yang terkait khususnya Puskesmas Sitopeng kota Cirebon lebih meningkatkan dalam memberikan informasi dan pendidikan kesehatan untuk ibu hamil dalam bentuk penyuluhan dan konseling, terutama informasi mengenai hubungan seksual saat kehamilan. Diharapkan melalui penelitian ini dapat lebih meningkatkan pengetahuan peneliti serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang hubungan antara pengetahuan seks ibu hamil terhadap tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual. agi para pembaca, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan yang berguna untuk masa depan. Bagian akhir mencatumpun referensi, hanya 1 kolom,

Daftar Pustaka

1. Alimul Hidayat, 2010. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
2. Andarmoyo Sulistyio. 2012. *Psikoseksual Dalam Pendekatan Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
3. Arief Nurhaeni. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat*. Jogjakarta : AR Group.
4. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
5. Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
6. Ayuanti. 2012. *Pantangan-Pantangan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Araska.
7. Ayub Sani. 2006. *Mengantisipasi Gangguan Cemas Edisi 2*. Jakarta : OTC DIGEST.
8. Hawari, dadang 2011. *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
9. Kartono. 2007. *Psikologi Wanita Menjadi Ibu Dan Nenek*. Bandung : Mandar Maju.
10. Komunikasi Data Gizi Dan KIA Terintegrasi di akses tanggal 9-09-2013 <http://www.depkes.go.id>
11. Kusmiyati, dkk. 2008. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Yogyakarta : Fitramaya.
12. Maulana Mirza. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan Dan Mengasuh Bayi*. Jogjakarta : Katahari.
13. Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
14. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
15. Prawirohardjo. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
16. Prawirohardjo. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo